

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI
AUDITOR, INTEGRITAS AUDITOR DAN PENGALAMAN
KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA TANGERANG**

SKRIPSI

OLEH :

GALANT ARIANTO HALIM

20200100028

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI
AUDITOR, INTEGRITAS AUDITOR DAN PENGALAMAN
KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA TANGERANG**

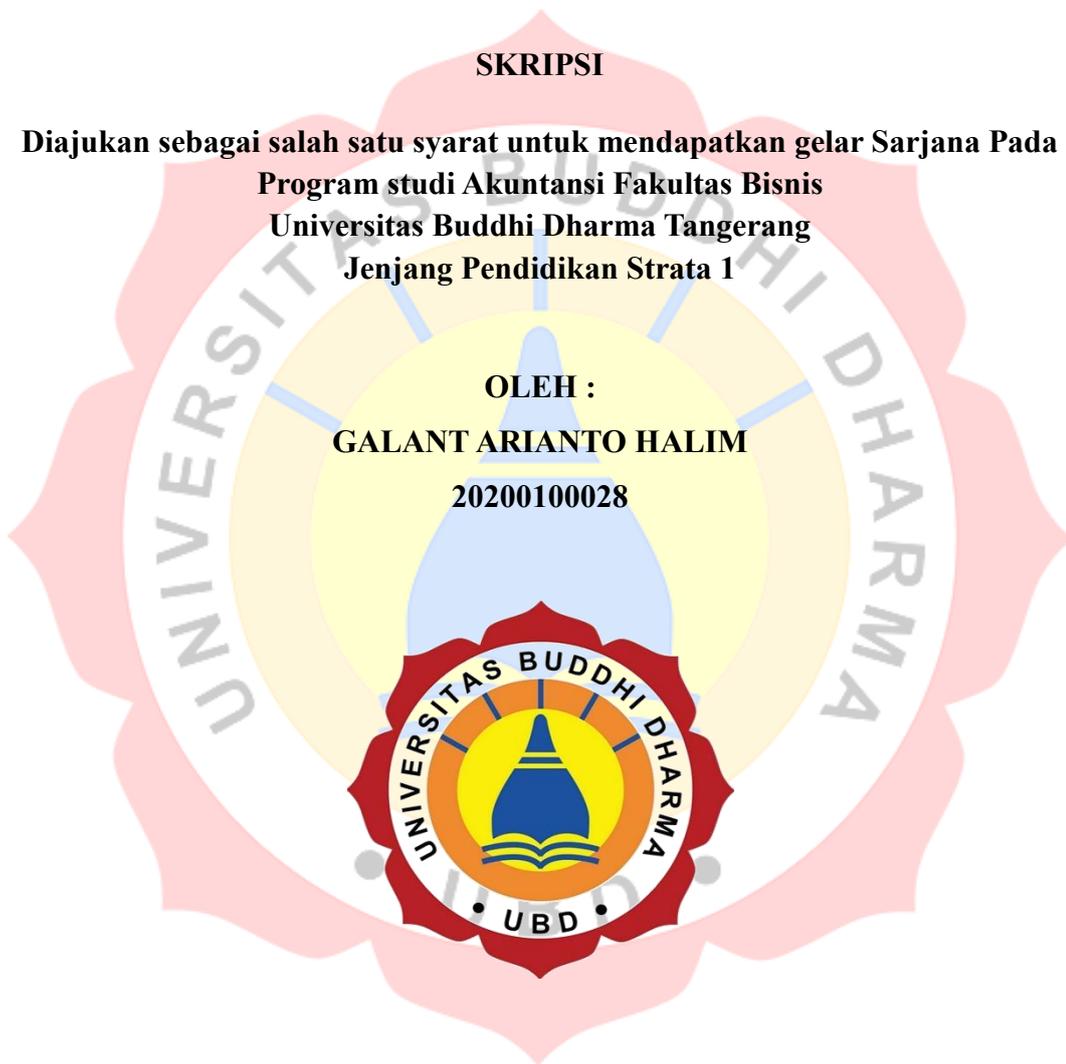
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada
Program studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

OLEH :

GALANT ARIANTO HALIM

20200100028



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Galant Arianto Halim
NIM : 20200100028
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 22 September 2023

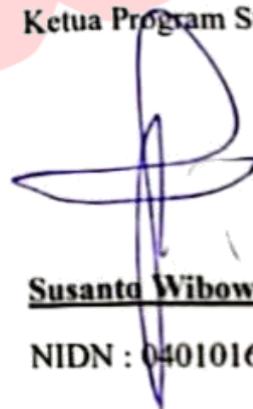
Menyetujui,
Pembimbing,



Etty Herijawati, S.E., M.M.

NIDN : 0416047001

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt

NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Galant Arianto Halim

NIM : 20200100028

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Tangerang, 18 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

UBD

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Etty Herijawati, S.E., M.M.

NIDN : 0416047001



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt

NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Etty Herijawati, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Galant Arianto Halim

NIM : 20200100028

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang.

Telah layak untuk mengikuti siding skripsi.

Tangerang, 18 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

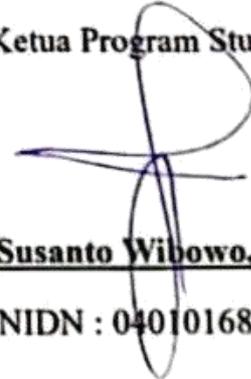


Etty Herijawati, S.E., M.M.

NIDN : 0416047001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt

NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Galant Arianto Halim
NIM : 20200100028
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "SANGAT MEMUASKAN" oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 23 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806



Penguji II : Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 040677607



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 18 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Galant Arianto Halim

NIM: 20200100028

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100028
Nama : Galant Arianto Halim
Jenjang Studi : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 18 Januari 2024

Penulis



Galant Arianto Halim

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR,
INTEGRITAS AUDITOR DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA TANGERANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor dapat berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Populasi pada penelitian ini mencakup 136 auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Dari jumlah tersebut, ada 65 auditor yang menjadi responden sampel. Penelitian ini telah mengumpulkan data kuantitatif menggunakan metode *Probability Sampling*, khususnya dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap auditor untuk dipilih menjadi anggota sampel. Lebih jauh lagi, penelitian ini telah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0 untuk analisis datanya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya integritas auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara simultan kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Analisis koefisien determinasi (R Square) dari pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor adalah sebesar 0.442 (44.2%). Hasil ini dapat diartikan bahwa pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang sebesar 44.2%, sedangkan 55.8% sisanya mungkin telah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kualitas Audit

**THE INFLUENCE OF AUDITOR COMPETENCE, AUDITOR
INDEPENDENCE, AUDITOR INTEGRITY AND AUDITOR WORK
EXPERIENCE ON AUDIT QUALITY AT A PUBLIC ACCOUNTING FIRM
IN TANGERANG CITY**

ABSTRACT

This study aims to determine whether auditor competence, auditor independence, auditor integrity and auditor work experience can affect audit quality at a Public Accounting Firm in Tangerang City. The population in this study includes 136 auditors at a Public Accounting Firm in Tangerang City. Of these, there were 65 auditors who were sample respondents. This study has collected quantitative data using the Probability Sampling method, especially with the Simple Random Sampling technique. This sampling technique provides an equal opportunity for each auditor to be selected as a sample member. Furthermore, this study has used SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23.0 for data analysis.

Based on the results of the study, it can be concluded that partially only the integrity of the auditor affects the quality of the audit while simultaneously the competence of the auditor, the independence of the auditor, the integrity of the auditor and the work experience of the auditor affect the quality of the audit.

Analysis of the coefficient of determination (R Square) of the influence of auditor competence, auditor independence, auditor integrity and auditor work experience is 0.442 (44.2%). This result can be interpreted that the influence of auditor competence, auditor independence, auditor integrity and auditor work experience affects the quality of audits at Public Accounting Firms in Tangerang City. 44.2%, while the remaining 55.8% may have been influenced by other factors.

Keywords: Auditor Competence, Auditor Independence, Auditor Integrity, Auditor Work Experience, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sebab berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang.”** Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak, demi memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, yaitu:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Etty Herijawati, S.E., M.M. selaku Pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen di Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staf Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu kelancaran administrasi.
7. Bapak dan Ibu Akuntan Publik di Kota Tangerang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset dan juga telah membantu penulis guna memperoleh data yang dibutuhkan.

8. Kedua orang tua serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungannya, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Wynnies Lienardy yang selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasi bagi penulis.
11. Pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat dan anugerah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penyusunan skripsi ini.

Tangerang, 18 Januari 2024

Penulis,



Galant Arianto Halim

UBD

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6

E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kompetensi Auditor	11
1. Dimensi & Indikator Kompetensi	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi	13
3. Jenis-Jenis Kompetensi	16
B. Independensi Auditor	17
1. Jenis Resiko Merusak Independensi	17
2. Dimensi Independensi Auditor	18
C. Integritas Auditor	18
1. Indikator Integritas	19
D. Pengalaman Kerja Auditor	20
1. Pengertian Pengalaman Auditor	21
2. Kriteria Pengalaman Auditor	21
3. Dimensi Pengalaman Kerja Auditor	22
E. Kualitas Audit	23
1. Standar Auditing	23
F. Hasil Penelitian Terdahulu	25
G. Kerangka Pemikiran	28
H. Perumusan Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Objek Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	38
1. Jenis Data	38
2. Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	10
F. Teknik Pengolahan Data	41
G. Operasionalisasi Variabel Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Validitas	47
2. Uji Realibilitas.....	47
3. Uji Statistik Deskriptif.....	48
4. Uji Koefisien Determinasi	49
5. Uji Normalitas	49
6. Uji Multikolinieritas	50
7. Uji Heteroskedastisitas	50
8. Uji Regresi Linear Berganda.....	51
I. Pengujian Hipotesis	52
1. Uji Statistik t (Parsial)	52
2. Uji Statistik F (Simultan)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Karakteristik Responden	54
B. Uji Frekuensi.....	57
1. Uji Frekuensi Variabel Kompetensi (X1) pada Kantor Akuntan Publik Kota Tangerang	57
2. Uji Frekuensi Variabel Independensi (X2) pada Kantor Akuntan Publik Kota Tangerang.....	60
3. Uji Frekuensi Variabel Integritas (X3) pada Kantor Akuntan Publik Kota Tangerang	63
4. Uji Frekuensi Variabel Pengalaman Kerja (X4) pada Kantor Akuntan Publik Kota Tangerang.....	66
5. Uji Frekuensi Variabel Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik Kota Tangerang.....	69
C. Uji Validitas	71
1. Uji Validitas Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), Integritas Auditor (X3), Pengalaman Kerja Auditor (X4), dan Kualitas Audit(Y).....	71
D. Uji Reliabilitas	73
1. Uji Reliabilitas dengan Alpha Cronbach's untuk Variabel Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), Integritas Auditor (X3), Pengalaman Kerja Auditor (X4), dan Kualitas Audit(Y).....	73

E. Uji Statistik Deskriptif	74
F. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
G. Uji Asumsi Klasik	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Multikolinieritas	78
3. Uji Heterokedasitas	79
H. Uji Regresi Linear Berganda	80
I. Uji Hipotesis	82
1. Uji Statistik t (Parsial)	82
2. Uji Statistik F (Simultan)	83
J. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

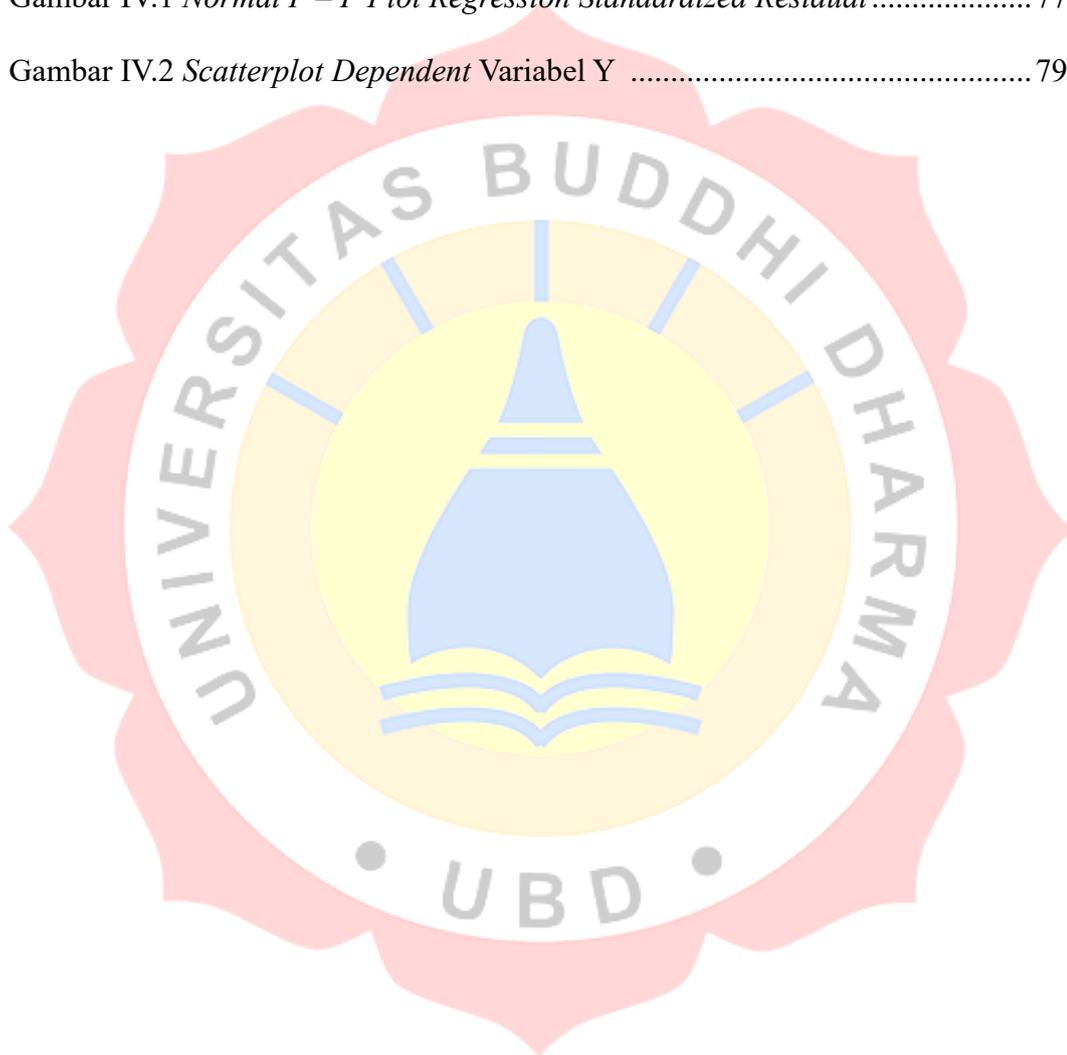
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Perbandingan Penelitian	25
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Tangerang	35
Tabel III.2 Operasional Variabel	44
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	55
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal	56
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	56
Tabel IV.5 Penyajian Data Variabel Kompetensi Auditor (X1)	57
Tabel IV.6 Penyajian Data Variabel Independensi Auditor (X2)	60
Tabel IV.7 Penyajian Data Variabel Integritas Auditor (X3)	63
Tabel IV.8 Penyajian Data Variabel Pengalaman Kerja Auditor (X4)	66
Tabel IV.9 Penyajian Data Variabel Kualitas Audit (Y)	69
Tabel IV.10 Uji Validitas Kompetensi (X1), Independensi (X2), Integritas (X3), Pengalaman Kerja (X4), dan Kualitas Audit(Y)	71
Tabel IV.11 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X1), Independensi (X2), Integritas (X3), Pengalaman Kerja (X4), dan Kualitas Audit(Y).....	73
Tabel IV.12 Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel IV.13 <i>Model Summary</i>	76
Tabel IV.14 <i>Coefficients</i>	79
Tabel IV.15 <i>Coefficients</i>	80
Tabel IV.16 Uji Statistik T.....	83



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar III.1 Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen	42
Gambar IV.1 <i>Normal P – P Plot Regression Standardized Residual</i>	77
Gambar IV.2 <i>Scatterplot Dependent Variabel Y</i>	79



DAFTAR RUMUS

Halaman

Gambar III.1 Rumus Regresi Linear Berganda	51
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	100
Lampiran 2 Kuesioner yang sudah diisi dari Google Form menjadi Kuesioner Kertas	105
Lampiran 3 Tabel Tabulasi Karakteristik Responden	111
Lampiran 4 Tabel Tabulasi Kompetensi Auditor (X1)	113
Lampiran 5 Tabel Tabulasi Independensi Auditor (X2).....	115
Lampiran 6 Tabel Tabulasi Integritas Auditor (X3)	117
Lampiran 7 Tabel Tabulasi Pengalaman Kerja Auditor (X4).....	119
Lampiran 8 Tabel Tabulasi Kualitas Audit (Y)	121
Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0.....	123
Lampiran 10 Tabel Nilai Distribusi t	131
Lampiran 11 Tabel Nilai Distribusi F	132
Lampiran 12 Tabel R Statistik	133
Lampiran 13 Foto-Foto Pada Saat Responden Mengisi Kuesioner	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi tentang kinerja perusahaan yang diperlukan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu bagian terpenting dari sebuah perusahaan oleh karena itu sebuah laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu oleh seorang auditor agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya dan laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang sangat berpengaruh untuk kelanjutan perusahaan itu sendiri.

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Untuk mendapatkan laporan yang sesuai dengan karakteristiknya, para pengguna informasi membutuhkan sebuah jasa dari pihak ketiga yaitu akuntan publik untuk mendapatkan nilai kewajaran informasi dari laporan keuangan yang disajikan.

Auditor adalah sebuah profesi seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu untuk mengaudit laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi. Seorang auditor dalam melakukan

tugasnya yaitu audit sangat penting dikarenakan laporan keuangan hasil audit akan digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Oleh karena itu seorang auditor dituntut untuk mempertahankan kualitas audit yang baik agar mendapatkan kepercayaan dari perusahaan atau klien.

Seorang auditor yang memiliki kualitas audit yang baik akan menciptakan kepercayaan bagi publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan yang telah diaudit. Keputusan pada perusahaan sangat dipengaruhi oleh laporan keuangan hasil audit, oleh karena itu seorang auditor harus memiliki kualitas audit yang baik sehingga perusahaan bisa tepat dalam pengambilan keputusan, tetapi sebaliknya jika seorang auditor tidak memiliki kualitas audit yang baik dan laporan keuangannya tidak sesuai dengan kenyataannya itu dapat menjadi salah satu faktor kegagalan untuk perusahaan itu sendiri.

Dalam kasus PT Garuda Indonesia Tbk, Kementerian Keuangan menemukan kesalahan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) atas hasil audit dari laporan keuangan pada tahun 2018. Akuntan Publik tersebut belum mendapatkan bukti audit yang cukup untuk mendukung pengakuan tetapi Akuntan Publik (AP) tersebut telah mengakui pendapat untuk periode yang tidak sesuai. Perbuatan ini jelas adalah sebuah pelanggaran Standar Audit (SA) 500 dan 560. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan memberikan sanksi berupa pembekuan surat izin kepada AP Kasner Sirumapea selama 1 tahun dan memberikan

peringatan tertulis dan perbaikan sistem pengendalian terhadap KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (CNN Indonesia, 2019)

Selain kasus PT Garuda Indonesia Tbk, ada juga kasus yang terjadi yaitu PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Dalam kasus ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi administratif kepada dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP) karena telah memberikan opini yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam laporan keuangan milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan yang telah menyebabkan kerugian 14 bank di Indonesia hingga triliunan rupiah. Oleh karena itu AP Marlinna, AP Merliyana Syamsul, KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) & Rekan diberikan sanksi karena telah melakukan pelanggaran yang tertera dalam Pasal 39 huruf b POJK Nomor 13/POJK.03/2017, bahwa pelanggaran yang dimaksud berisi melakukan manipulasi, membantu melakukan manipulasi, dan atau memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.

Dari kasus yang telah terjadi membuat kepercayaan pengguna laporan keuangan menjadi hilang dan mengharapkan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat dipercaya untuk kegiatan bisnis. Berdasarkan dari kasus yang telah terjadi muncul sebuah pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh tentang kompetensi, independensi, integritas dan pengalaman kerja seorang auditor terhadap kualitas audit.

Kompetensi adalah suatu kapabilitas dan keahlian seorang auditor dalam mengimplementasikan segala macam pengetahuan dan pengalaman

selama menjalankan tugas (Erawan & Sukartha, 2018). Kompetensi sangat berguna dalam meningkatkan kualitas audit karena auditor akan melakukan audit dengan lebih teliti, cermat, intuitif dan objektif. Oleh karena itu seorang auditor yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mudah dalam mendeteksi kesalahan ataupun kecurangan yang terjadi dan dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan hasil audit.

Independensi adalah suatu keadaan yang bebas dan tidak terpengaruh oleh segala macam kekuatan serta tidak terkendalikan oleh pihak manapun (Andriany, 2019). Seorang auditor harus bisa mempertahankan independensi dalam menjalin hubungan dengan klien atau perusahaan. Auditor yang memiliki independensi, dalam melakukan tugasnya akan sulit dipengaruhi oleh pihak manapun sehingga membuat kualitas audit menjadi lebih baik dan terbebas dari kecurangan.

Integritas merupakan suatu sikap seseorang yang dilandasi dengan prinsip, nilai, serta kemampuan yang mencakup kejujuran dalam mendasari kepercayaan public (Dewi & Muliarta, 2018a). Seorang auditor harus memiliki integritas yang tinggi karena dengan memiliki integritas yang tinggi seorang auditor akan bersikap jujur sesuai dengan apa yang semestinya dan bersikap sesuai dengan etika. Auditor akan menghasilkan kualitas audit yang baik dan memiliki etika yang baik jika memiliki integritas yang tinggi.

Seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja yang memadai akan berpengaruh dalam kualitas audit yang dihasilkan. Untuk

mendapatkan pengalaman, seorang auditor tidak hanya mendapatkan dari lamanya bekerja dalam bidang audit tetapi bisa juga didapatkan melalui pendidikan formal ataupun pelatihan yang berhubungan dengan profesi auditor. Keunggulan dari seorang auditor yang memiliki pengalaman yang tinggi yaitu bisa mendeteksi kesalahan yang terjadi, memahami kesalahan yang terjadi dan bisa menemukan penyebab kesalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan mengambil judul **“PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, INTEGRITAS AUDITOR DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI TANGERANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Banyaknya masalah yang terjadi karena kualitas audit yang kurang baik.
2. Kurangnya kesadaran dari seorang auditor untuk meningkatkan kualitas audit menjadi lebih baik.
3. Seorang auditor kurang memanfaatkan faktor-faktor yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas audit.

4. Banyaknya auditor yang tidak memiliki dan memahami tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari Kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang?
2. Apakah terdapat pengaruh dari Independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang?
3. Apakah terdapat pengaruh dari Integritas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang?
4. Apakah terdapat pengaruh dari Pengalaman Kerja auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang?
5. Apakah terdapat pengaruh dari Kompetensi auditor, Independensi auditor, Integritas auditor dan Pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dari Kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

2. Menganalisis pengaruh dari Independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.
3. Menganalisis pengaruh dari Integritas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.
4. Menganalisis pengaruh dari Pengalaman Kerja auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.
5. Menganalisis pengaruh dari Kompetensi auditor, Independensi auditor, Integritas auditor dan Pengalaman Kerja auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini pembaca diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi seorang auditor tentang adanya keterkaitan antara teori dengan penerapannya didalam praktek secara nyata mengenai pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Sebagai masukan untuk seorang auditor agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
- b) Sebagai masukan untuk perusahaan agar mampu membuat keputusan untuk memilih auditor yang menghasilkan kualitas audit yang baik.
- c) Sebagai masukan bagi masyarakat agar dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan kepada akuntan publik dalam melakukan audit.
- d) Bagi pembaca dan penulis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah sebuah pengetahuan tentang kualitas audit dan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan dari penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Dalam karya ilmiah ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, dan berisi gambaran secara garis besar mengenai apa saja yang dibahas pada masing-masing bab. Adanya sistematika penulisan ini diharapkan dapat membantu mengarahkan penulis agar fokus pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam karya ilmiah ini, serta untuk memudahkan dalam menyampaikan pembahasan.

Sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I adalah Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II adalah Landasan Teori yang memuat tentang gambaran umum teori yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, yang menyangkut Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor dalam mempengaruhi kualitas audit, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

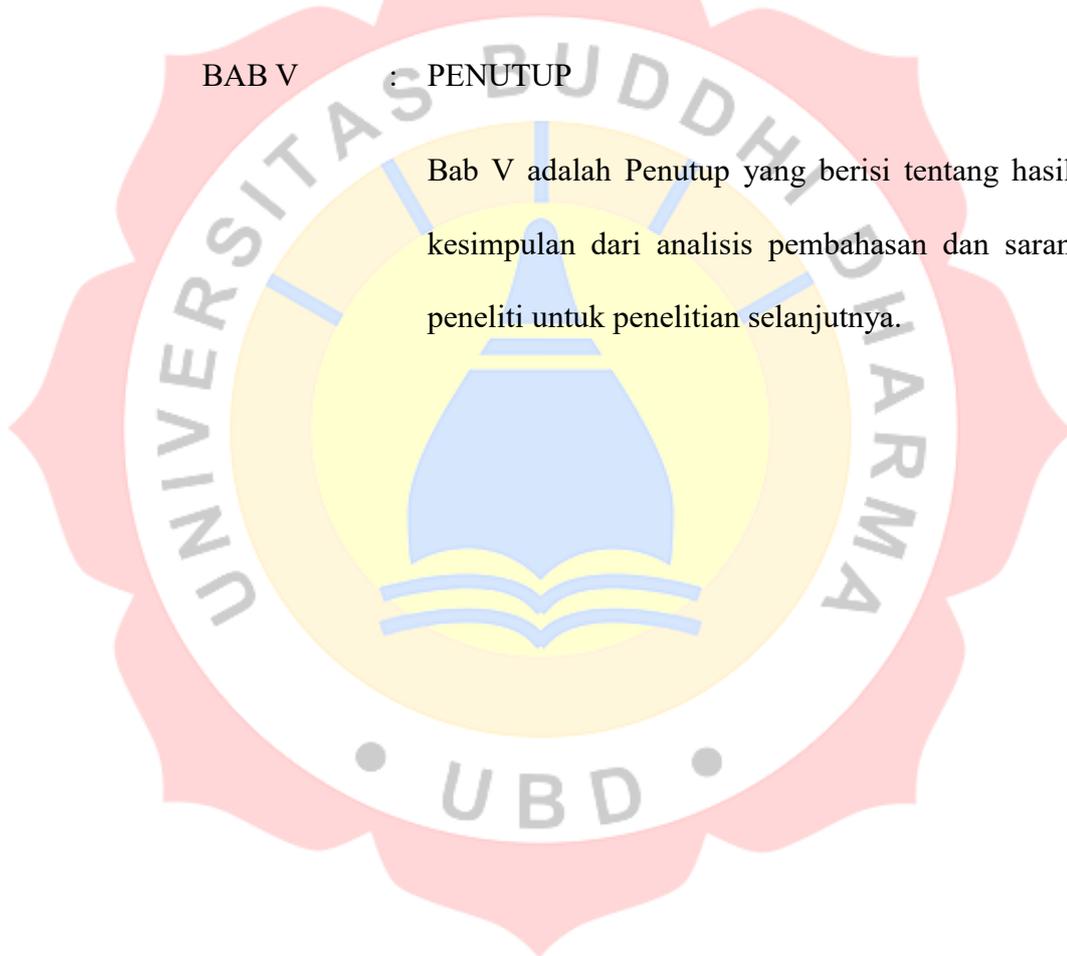
Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi uraian mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan operasional variabel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memuat deskripsi data hasil dari penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang terkait dengan variabel penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V adalah Penutup yang berisi tentang hasil kesimpulan dari analisis pembahasan dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Auditor

Menurut (Mahanani S, 2018) menyatakan bahwa kompetensi dari seorang auditor ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki, dari sisi pendidikan, seorang auditor idealnya memiliki latar belakang dalam pendidikan dibidang pengawasan, sedangkan pengalaman dapat dilihat dari lamanya auditor berkarir dibidang pengawasan.

Menurut (Sutrisno & Saifuddin Zuhri., 2019) mendefinisikan kompetensi sebagai sebuah kemampuan auditor yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja dan penerapannya dalam melakukan tugas dan pekerjaannya.

Menurut (Triastuti, 2019) kompetensi didefinisikan sebagai sebuah karakteristik yang mendasari seorang auditor yang berkaitan dengan efektivitas kerja dalam melakukan audit.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari sejumlah penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah sebuah keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

1. Dimensi & Indikator Kompetensi

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan indikator yang digunakan oleh (Triastuti, 2019) yaitu:

1. Prestasi atau perilaku proaktif

Sebuah keinginan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau diperintahkan oleh pekerjaan dan dapat berpengaruh dalam peningkatan kinerjanya.

2. Pelayanan atau kesadaran sosial

Mengandung esensi sebagai kesungguhan dalam memahami keinginan dan kepentingan orang lain serta kebutuhan orang lain yang akan dilayani. Kesadaran sosial adalah sebuah kemampuan dalam memahami emosional orang lain dan kemampuan dalam memperlakukan orang lain sesuai dengan reaksi mereka.

3. Kemampuan dalam mempengaruhi orang lain

Mengandung esensi sebagai kemampuan seseorang dalam meyakinkan dan mempengaruhi atau memberikan kesan baik kepada orang lain sehingga orang lain mau mendukung gagasannya.

4. Kemampuan manajerial

Mencakup kompetensi mengembangkan orang lain, kemampuan dalam mengarahkan kerja tim serta kepemimpinan dalam berkelompok.

5. Kemampuan kognitif/pola pikir

Kemampuan sistem berpikir dalam mengenali suatu pola. Kemampuan kognitif ini telah menjadi hal paling penting untuk mendapatkan kinerja terbaik diberbagai profesi pekerjaan.

6. Kesadaran diri

Kemampuan untuk mengenali dan memahami suasana hati, emosi dan efeknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Kemampuan ini terdiri dari pengendalian diri, kepercayaan diri, dan fleksibilitas yang berpengaruh terhadap kinerja.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

(Wiboso, 2019) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan seseorang terhadap diri sendiri dan juga terhadap orang lain akan sangat berpengaruh dalam berperilaku. Apabila seseorang berpikir bahwa dirinya tidak kreatif dan inovatif, maka mereka tidak akan berusaha untuk berpikir tentang hal baru atau hal yang berbeda dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu setiap orang harus bisa berpikir tentang hal-hal positif tentang diri sendiri maupun orang lain dan menunjukkan ciri orang yang dapat berpikir untuk masa depannya.

2. Keahlian atau keterampilan

Keterampilan sangat penting pada kompetensi seseorang. Keterampilan berbicara dan juga menulis merupakan keterampilan yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki agar seseorang dapat meningkatkan kemampuannya dalam menarik perhatian melalui komunikasi. Melakukan pengembangan

keterampilan dengan baik akan berdampak baik juga pada budaya organisasi dan kompetensi individual.

3. Pengalaman

Keterampilan dari banyak kompetensi memerlukan juga pengalaman yang cukup luas dalam mengorganisasikan orang, komunikasi dengan kelompok, menyelesaikan suatu masalah, dan sebagainya. Seseorang yang tidak pernah memiliki hubungan dengan organisasi besar tidak mungkin dapat mengembangkan kecerdasan dalam berorganisasi untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruhnya dalam lingkungan.

4. Karakteristik personal

Kepribadian seseorang mungkin sulit untuk dirubah, akan tetapi kepribadian seseorang bukanlah sesuatu hal yang tidak dapat dirubah. Kenyataannya adalah kepribadian semua orang dapat berubah dengan seiring berjalannya waktu. Kepribadian sangat penting dalam mempengaruhi keahlian manajer dan pekerja dalam masalah kompetensi seperti penyelesaian masalah, menunjukkan kepedulian kepada orang lain, kemampuan bekerja dalam suatu kelompok, dan memberikan pengaruh dalam membangun hubungan.

5. Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Dengan memberikan dorongan, memberikan apresiasi terhadap pekerja, memberikan sebuah pengakuan dan perhatian individual dapat mempunyai pengaruh dalam motivasi pekerja.

6. Isu-isu emosional

Sebuah hambatan dalam emosional dapat berpengaruh dalam penguasaan kompetensi. Banyak hal yang dapat membatasi motivasi dan inisiatif seperti takut terjadi kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disenangi orang lain. Perasaan tentang masalah kewenangan dapat berpengaruh dalam kemampuan komunikasi dan cara menyelesaikan masalah. Menyelesaikan pengalaman yang tidak menyenangkan dapat memperbaiki penguasaan dalam banyak kompetensi.

7. Kapasitas intelektual

Kompetensi bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran yang analitis. Faktor pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi seseorang.

8. Budaya organisasi

Budaya organisasi sangat berpengaruh dalam kompetensi sumber daya manusia dalam berkegiatan seperti seleksi karyawan, sistem penghargaan, praktik pengambilan keputusan,

filosofi organisasi, kebiasaan dan prosedur, komitmen pada pelatihan dan pengembangan, dan juga proses organisasi yang dapat mempengaruhi kompetensi seseorang.

3. Jenis-jenis Kompetensi

Menurut (Muhammad Busro, 2018) menyatakan bahwa kompetensi dibagi menjadi 5 (lima) bagian yaitu:

1. Kompetensi intelektual

Kompetensi intelektual adalah berbagai pengetahuan yang ada pada diri seseorang yang dapat menunjang kinerja.

2. Kompetensi fisik

Kompetensi fisik adalah sebuah kemampuan fisik seseorang yang diperlukan dalam melakukan tugasnya.

3. Kompetensi pribadi

Kompetensi pribadi adalah suatu perilaku yang berkaitan langsung dengan kemampuan dalam mewujudkan diri, transformasi diri, identitas diri, dan pemahaman diri.

4. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah perilaku tertentu yang menjadi dasar dari pemahaman diri terhadap lingkungan sosial.

5. Kompetensi spiritual

Kompetensi spiritual adalah sebuah pemahaman dan penghayatan seruta pengamalan dalam keagamaan.

B. Independensi Auditor

Menurut (Azis, 2021) Independensi auditor adalah sikap yang tidak memihak kepada siapapun pada keadaan apapun baik penampilan maupun fakta. Independensi dalam penampilan adalah auditor tidak mempunyai keterkaitan dengan para klien agar terhindar dari adanya konflik kepentingan. Sedangkan independensi dalam fakta adalah sikap objektif dari seorang auditor.

(Mulyani & Munthe, 2018) menyatakan bahwa auditor harus memiliki sikap independen yang sangat berdampak pada hasil penilaian kualitas audit. Jika seorang auditor menerapkan aturan yang benar maka akan tercipta sikap tanggung jawab dan objektivitas dalam bekerja yang berdampak pada peningkatan kualitas audit.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari sejumlah penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa independensi adalah suatu sikap seseorang yang tidak memihak kepada siapapun, dalam keadaan apapun dan bertindak secara objektif terhadap tugasnya agar kualitas audit akan menjadi lebih baik.

1. Jenis Resiko Merusak Independensi

Menurut (Nasution, 2019) ada 4 (empat) kategori risiko yang dapat menghancurkan independensi dari seorang auditor sebagai berikut:

1. *Self Interest Risk*

Hal ini terjadi jika akuntan publik mau menerima keuntungan dari klien.

2. *Self Review Risk*

Hal ini terjadi karena pemberian keyakinan atas keputusan serta memberikan tawaran atas jasa lain untuk mempengaruhi informasi kepada klien

3. *Advocacy Risk*

Hal ini disebabkan karena akuntan publik masuk kedalam kepentingan klien.

4. *Client Influence Risk*

Hal ini terjadi karena adanya keterkaitan antara akuntan publik dan klien seperti hubungan keluarga.

2. **Dimensi Independensi Auditor**

Menurut (Ardianingsih, 2021b) ada 3 (tiga) dimensi independensi auditor yaitu:

1. *Programming independence*

Independensi yang berpengaruh atau terkontrol ketika memilih prosedur audit, luas penerapan, dan pemilihan Teknik.

2. *Investigative independence*

Independensi yang berpengaruh atau terkontrol ketika memiliki kegiatan, daerah, dan hubungan personal.

3. *Reporting independence*

Independensi yang tidak diinginkan ketika dalam menyampaikan hasil yang ditemukan atau ketika dalam menyampaikan opini dari hasil pengujian.

C. **Integritas Auditor**

Pengertian Integritas menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan

hubungan bisnis. Integritas juga berarti berterus terang dengan apa yang terjadi dan selalu mengatakan yang sebenarnya. Auditor tidak boleh melakukan hal-hal yang menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan.

Integritas sangat dibutuhkan oleh auditor agar dapat bertindak secara jujur dan tegas dalam melakukan tugasnya. Integritas juga dapat menerima kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja, tetapi jika ada kecurangan itulah yang tidak dapat diterima (Yoanita., 2018).

Berdasarkan pengertian-pengertian dari sejumlah penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa integritas adalah sikap seseorang yang jujur dan tegas dalam melakukan pekerjaannya agar tidak terjaidnya penyimpangan dari aturan yang telah ditetapkan yang dapat menentukan kualitas audit.

1. Indikator Integritas

Menurut (Yohanes Susanto., 2020) indikator integritas auditor, yaitu:

1. Jujur dan Transparan

Jujur adalah sikap atau sifat auditor yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambah ataupun tidak dikurangi. Sedangkan transparan atau transparansi merupakan sifat keterbukaan yang berarti keputusan yang diambil oleh auditor dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara atau mekanisme yang mengikuti aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh lembaga.

2. Keberanian

Berani artinya auditor mempunyai hati yang yakin, tidak takut dan memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya kesulitan.

3. Sikap Bijaksana

Bijaksana adalah sebuah penilaian terhadap suatu pemikiran, ucapan dan perbuatan auditor yang didasarkan pada ruang lingkup sekitarnya dengan tidak memaksakan kehendak pada apa dan siapapun.

4. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab berarti auditor memiliki kewajiban untuk menanggung dan memikul jawabannya dalam pelaksanaan audit. Auditor wajib menanggung segala sesuatunya mengenai laporan audit yang telah dilakukannya.

D. Pengalaman Kerja Auditor

Menurut (Riyadi, 2018) pengalaman kerja adalah sebuah pengembangan diri yang dipengaruhi dari Latihan maupun Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, maka dari pengalaman kerja yang didapat menjadi kemampuan secara teknis dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan.

Menurut (Marisi Butarbutar, 2020) pengalaman kerja adalah keterhubungan antara lamanya waktu bekerja yang telah ditempuh dengan bertambahnya ilmu yang didapatkan sehingga terbentuknya sebuah keahlian yang dimiliki oleh seseorang.

Menurut (Yohanes Susanto., 2020) seorang auditor yang memiliki hasil kinerja yang baik dalam melakukan tugasnya terjadi karena adanya pengalaman kerja yang lama. Seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja yang Panjang maka lebih cepat tanggap dalam menangani masalah yang terjadi.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari sejumlah penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah sebuah hasil dari

pengembangan keterampilan dan ilmu yang didapat selama seseorang bekerja yang dapat mempengaruhi hasil dari kualitas audit.

1. Pengertian Pengalaman Auditor

Menurut (Susanto, 2020) menyatakan seorang auditor yang memiliki hasil kerja yang sangat baik dalam mengaudit terjadi karena adanya sebuah pengalaman kerja yang cukup. Seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja yang sangat lama akan lebih tanggap dalam menangani masalah yang terjadi.

2. Kriteria Pengalaman Auditor

Menurut (Susanto, 2020) ada beberapa kriteria dalam pengalaman auditor antara lain:

1. Kepekaan untuk mengetahui terdapatnya kesalahan

Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lama akan memberikan kemampuan seperti cepat tanggap dan peka terhadap masalah yang ada.

2. Ketepatan waktu untuk merampungkan tugas audit

Seorang auditor yang berpengalaman akan dapat mengerjakan tugasnya tepat waktu.

3. Potensi untuk mengklasifikasikan kesalahan

Auditor berpengalaman akan dapat menggolongkan kesalahan yang terjadi atau tujuan dari akuntansi yang dijadikan sebagai landasannya.

4. Kekeliruan Ketika melaksanakan tugas audit

Auditor yang memiliki pengalaman dapat mengurangi tingkat kekeliruan dalam menjalankan tugasnya.

3. **Dimensi Pengalaman Kerja Auditor**

(Susanto, 2020) menyatakan ada beberapa indikator yang dijadikan landasan dalam menilai seorang auditor berpengalaman atau tidak antara lain:

1. Lama masa kerja

Seorang auditor yang memiliki masa kerja yang lama mampu memahami tugas-tugas dari pekerjaan dan dapat menjalankannya dengan baik.

2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai

Pengetahuan mencakup kemampuan dalam memahami dan menerapkan informasi pada pekerjaannya. Sedangkan, keterampilan merujuk pada kemampuan fisik seseorang yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaannya.

3. Menguasai pekerjaan dan peralatan

Penguasaan auditor dalam menjalankan pedoman Teknik dalam pekerjaannya maupun peralatan.

E. Kualitas Audit

Kualitas Audit didefinisikan sebagai sebuah kepatuhan terhadap standar profesional yang sudah ditetapkan dan suatu kewajiban kontrak selama proses audit berjalan (Darwanis, 2020b). Kualitas audit berhubungan dengan pernyataan seorang auditor yang menjamin bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Kualitas hasil audit merupakan salah satu dari karakteristik audit yang dapat memenuhi standar audit dan standar pengendalian mutu yang menjelaskan praktik audit dan kssssssssualitas yang terukur dalam melakukan tugasnya untuk memenuhi tanggung jawab profesional (Widiya & Syofyan., 2020)

Menurut (Ivandi & Sitorus, 2019) menyatakan kualitas audit internal adalah hasil dari ujian sangat ditentukan oleh kualitas prosesnya. Auditor yang memiliki kualitas baik akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sangat luas dalam mengaudit. Keterampilan seorang auditor harus mencakup kemampuan untuk membuat rencana prosedur audit dengan baik, menentukan risiko analitik yang tepat, memperoleh bukti audit yang cukup, dan dapat menyelesaikan audit tepat waktu.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari sejumlah penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah sebuah kepatuhan yang dilakukan oleh seorang auditor terhadap standar-standar yang telah ditetapkan dalam melakukan audit agar kualitas audit yang dihasilkan menjadi baik.

1. Standar Auditing

Menurut (Faiz Zamzami, 2018) pelaksanaan standar auditing akan mempengaruhi kualitas audit, standar auditing tersebut meliputi:

1. Standar Umum

- a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c) Dalam melaksanakan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2. Standar Pekerjaan Lapangan

- a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

3. Standar Pelaporan

- a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan

dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

- c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan.

F. Hasil Penelitian terdahulu

Tabel II.1
Perbandingan Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Hutagaol & Rahayu, 2022a)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit	Secara simultan variabel independensi, kompetensi, time budget pressure, dan pengalaman kerja berpengaruh kearah positif signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Papua tahun 2022
2	(Maulana, 2020a)	Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi, etika audit, dan integritas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung

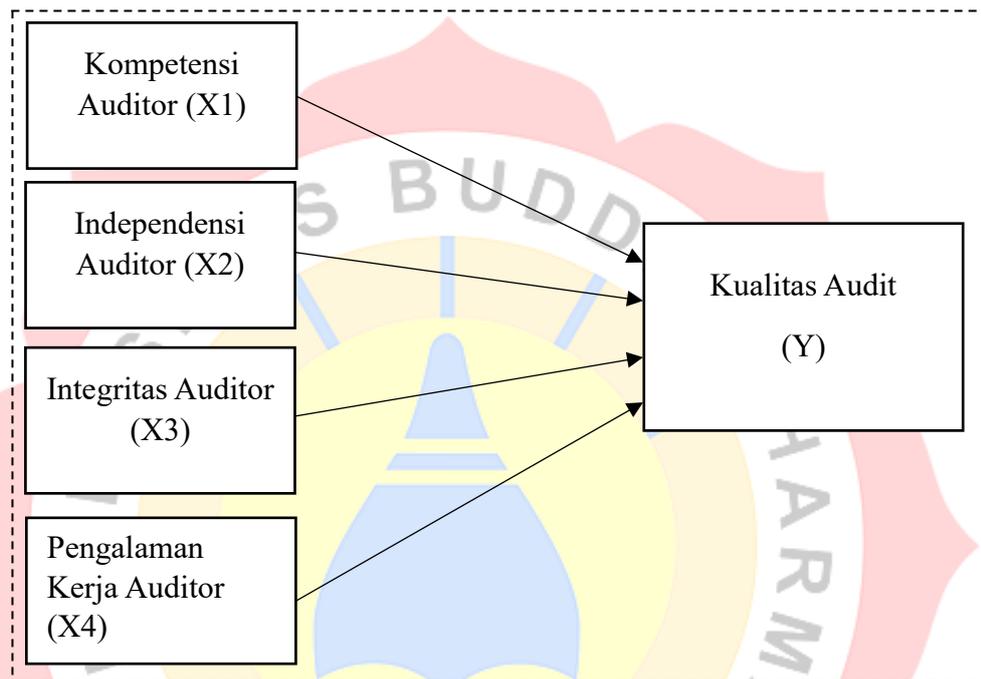
3	(Laksita & Sukirno, 2019a)	Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit	Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4	(Fakhri Ahmadi dkk., 2022)	Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok.
5	(Wijaya, 2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)	Audit Tenure memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap kualitas audit, Time Budget Pressure memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, Due Professional Care memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
6	(Amelia Destyawati Setia & Yusman Yusman, 2022)	Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Plaswod Bangun Indonesia	Nilai kompetensi tidak berdampak signifikan, untuk kompensasi mempunyai dampak, lingkungan kerja mempunyai dampak. dengan variabel independen (kompetensi, kompensasi, serta lingkungan kerja) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

7	(Elsi Deriah & Suhendra Suhendra, 2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)	Hasil riset secara parsial ukuran perusahaan dan fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara simultan ukuran perusahaan, fee audit dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit
8	(Chintya Herindra & Rina Aprilyanti, 2020)	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)	Penelitian menunjukkan bahwa kompensasi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa pengalaman auditor, rotasi, dan biaya tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan kualitas audit dipengaruhi oleh biaya audit, pengalaman auditor, pergantian auditor, dan spesialisasi auditor.
9	(Daniel Venesia Tanaka, 2023)	Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Financial Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang	Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa (1) Hasil Komite Audit menunjukkan bahwa Komite Audit Berpengaruh terhadap Manajemen Laba; (2) Hasil Kualitas Audit menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba; (3) Hasil

		Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021)	Financial Leverage ini menunjukkan bahwa Financial Leverage berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba dan Statistik F menunjukkan bahwa variabel independen yaitu memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen.
10	(Davina Nathania Kameyer, 2023)	Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022	Kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan adalah:1) Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 2) Audit delay berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 4) Audit tenure, audit delay dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

G. Kerangka Pemikiran

Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, banyak faktor pendorongnya seperti kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor, dan pengalaman kerja auditor yang harus dipunyai oleh seorang auditor. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam hal ini penulis melakukan penelitian yang disertai dengan kerangka pemikiran yang diharapkan dapat mempermudah dalam menyusun penelitian.



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- X_1 = Kompetensi Auditor
 X_2 = Independensi Auditor
 X_3 = Integritas Auditor
 X_4 = Pengalaman Kerja Auditor
 Y = Kualitas Audit
 Garis putus-putus = Hubungan Simultan
 Garis bersambung = Hubungan Parsial

H. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari suatu penelitian yang kebenarannya diuji secara empiris. Dalam penelitian ini digunakan H statistik, yaitu suatu kriteria yang bisa digunakan untuk menentukan ditolak atau diterimanya suatu hipotesis.

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, dan juga landasan teori, maka dapat diajukan suatu hipotesis yang masih memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya, yaitu:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Kompetensi seorang auditor merupakan salah satu persyaratan utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Auditor harus memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan, dan kemampuan dalam melakukan audit sesuai dengan standarnya. Jika seorang auditor memiliki kompetensi yang baik maka auditor akan bisa memahami dan mengetahui berbagai masalah yang terjadi dan bisa memecahkan masalah dengan ilmu kompetensi yang dipunya. Jadi dapat disimpulkan seorang auditor yang memiliki kompetensi yang baik dapat memberikan hasil kualitas audit yang baik juga. Menurut (Hutagaol & Rahayu, 2022b) variabel kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₁ : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi sangat dibutuhkan untuk menentukan hasil laporan audit yang sebenarnya. Hasil dari laporan audit inilah yang akan digunakan oleh klien maupun pihak yang memiliki kepentingan. Dengan memiliki independensi, hasil dari laporan audit akan menunjukkan fakta yang sebenarnya tanpa adanya campur tangan dari orang lain. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa independensi dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut (Hutagaol & Rahayu, 2022b) variabel independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₂ : Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

3. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Integritas adalah suatu hal yang melandasi keyakinan klien kepada hasil laporan audit. Seorang auditor dituntut untuk memiliki integritas yang tinggi dikarenakan dengan memiliki sifat kejujuran yang tinggi, hasil dari laporan audit tersebut bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya dan membuat kualitas audit menjadi meningkat. Menurut (Maulana, 2020b) variabel integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₃ : Integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Pengalaman kerja yang cukup sangat dibutuhkan agar seorang auditor dapat memenuhi standar umum audit. Seorang auditor yang berpengalaman akan lebih memiliki ketelitian yang baik dalam penyelesaian pekerjaannya. Dengan memiliki pengalaman yang lama seorang auditor lebih bisa dalam mengetahui kecurangan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu dengan memiliki pengalaman yang luas, seorang auditor dapat meningkatkan kualitas auditnya. Menurut (Hutagaol & Rahayu, 2022b) variabel pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₄ : Pengalaman Kerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara sadar dan terarah dengan mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis untuk mempelajari atau mengetahui fakta-fakta baru. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti menurut tujuannya merupakan penelitian verifikasi. Penelitian verifikasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya.

Menurut pendekatannya, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Berdasarkan tempat yang digunakan sebagai media pencari bahan-bahan, penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian kaneah, karena penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki keadaan di lapangan.

Menurut pemakaiannya, penelitian ini bersifat murni. Penelitian murni adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami masalah secara mendalam dalam organisasi tanpa ingin menerapkan hasilnya.

Menurut bidang ilmunya, penelitian ini merupakan penelitian sosial. Penelitian sosial merupakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta sosial untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan yang timbul dalam gejala yang bersangkutan.

Berdasarkan taraf penelitian, penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah sebuah penelitian yang ditujukan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan antara dua atau lebih gejala, fenomena atau variabel.

Menurut saat terjadinya variabel, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang diberikan terhadap suatu hal yang sedang diteliti.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Tangerang yang terdaftar sebagai anggota Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2023 yang berisikan daftar dan Alamat KAP disajikan pada Tabel III.1. Peneliti memilih Kantor Akuntan publik KAP di kota Tangerang agar lebih mudah dalam mendapatkan sampel dan untuk mengetahui konsistensi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam menjaga kualitas audit yang diberikan.

Tabel III.1

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Tangerang

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	KAP Abdul Fattah Guliling	Komplek Keuangan Karang Tengah Ciledug Jl. Ambulombo III No.11 RT 005 RW 006 Tangerang 15157
2	KAP Darmawan Hendang Kaslim & Rekan (cabang)	Synergy Building Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17, Alam Sutera Kel. Penunggan Timur, Kec. Pinang Tangerang 15325
3	KAP Kanel dan Rekan (cabang)	Scientia Business Park Tower II Lt. 2 Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2 Tangerang 15810
4	KAP Denny Tanuwijaya	Cluster Thompson, Kawasan Sumarecon Serpong Jl. Thomson Utara 2 No.26 Tangerang 15334

5	KAP Nathaniel, SE., Ak, CPA	Griya Kencana II Jl. HOS Cokroaminoto 7E Tangerang 15151
6	KAP Noor Salim & Rekan	Komplek Perumahan Larangan Indah Jl. Anggrek III No.28 RT 003 RW 005 Kel. Larangan Indah, Kec. Larangan Tangerang 15154
7	KAP Oetama	The Caspia, Jl. Caspia 7 Blok B3 No.31 Kel. Sampora, Kec. Cisauk Tangerang 15345
8	KAP Rama Wendra (cabang)	Ruko Pascal Barat No.18 Jl. Scientia Square Barat Medang Pagedangan, Gading Serpong Tangerang 15810
9	KAP Drs. Sardjono Kurniawan, Ak	Perum Budi Indah Jl. Pangrango I No.3 RT 005 RW 007 Kel. Poris Gaga, Kec. Batu Ceper Tangerang 15122

10	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	Ruko Pascal Barat No.9 Lantai 2 Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong Tangerang 15810
11	KAP Sukardi Hasan dan Rekan	Jl. Palem Raja No.65 Kel. Bencongan, Kec. Kelapa Dua Tangerang 15810
12	KAP Susianto Arona	Ruko Paramount Glaze 2 Blok D No.18 Jl. Raya Curug Sangereng, Gading Serpong Tangerang 15810
13	KAP Thomas Muskitta	Ruko Premier Village Blok M-59 Cipondoh, Banten Tangerang 15148

Dari daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Tangerang pada Tabel III.1 ada 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersedia dalam pengisian kuesioner antara lain KAP Darmawan Hendang Kaslim & Rekan (cabang), KAP Kanel dan Rekan (cabang), KAP Denny Tanuwijaya, KAP Rama Wendra (cabang), KAP Suganda Akna Suhri & Rekan, KAP Susianto Arona. 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak bersedia dalam pengisian kuesioner antara lain KAP Abdul Fattah Guliling, KAP Noor

Salim & Rekan, KAP Oetama, KAP Drs. Sardjono Kurniawan, Ak, KAP Sukardi Hasan dan Rekan, KAP Thomas Muskitta. 1 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak dapat diakses yaitu KAP Nathaniel, SE., Ak, CPA.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam sebuah penelitian, data memiliki pengertian sebagai sumber informasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka (*numeric*) sesungguhnya yang diolah dengan teknik perhitungan statistik berkaitan dengan masalah yang diteliti

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan kegiatan penelitian (riset) secara langsung di Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Tangerang dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran Likert yang kemudian diajukan kepada para auditor yang merupakan responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini jenis data yang diperoleh adalah data primer, dimana data tersebut diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner yang

berisi pertanyaan yang berkaitan dengan empat variabel independen dan satu variabel dependen.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang ada pada objek yang dapat diukur secara lengkap dan jelas untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Tangerang yaitu sebanyak 136 auditor.

Sampel dalam penelitian ini adalah subjek yang merupakan bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *probability sampling* yang berfokus pada Teknik *simple random sampling*, dimana berdasarkan Teknik tersebut individu ataupun unit yang diambil dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini, dikarenakan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Tangerang yang bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner sebanyak 6 kantor menjadikan populasi yang didapatkan sebanyak 65 responden. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sensus. Menurut (Fajrin, 2022), metode sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan teknik

pengambilan sampel tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) yaitu sebanyak 65 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat memperoleh data yang dapat dipercaya dan tepat waktu. Dalam upaya untuk memperoleh data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan harus baik dan mencakup seluruh unit yang menjadi objek penelitian.

Teknik pengumpulan data digunakan dengan tujuan untuk melakukan perbandingan antara suatu teori dengan pelaksanaan pada objek yang sebenarnya dalam kaitannya dengan teori tersebut. Dengan melakukan penelitian, maka akan diperoleh suatu metode ilmiah yang sistematis, sehingga permasalahan penelitian yang sedang dibahas dapat menemukan jawaban yang tepat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data yang disebut *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah sampling dimana pemilihan elemen populasi dilakukan semedikian rupa sehingga setiap elemen tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung di Kantor Akuntan Publik

(KAP) Kota Tangerang. Penelitian dilakukan kepada para auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dapat diperoleh data primer yang bersifat objektif. Adapun Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan sesuai standar, sehingga dapat diajukan kepada responden dengan maksud dan tujuan untuk pengumpulan data.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengolahan data adalah suatu metode untuk memperoleh data secara ringkas berdasarkan kelompok data mentah yang telah dikumpulkan sebelumnya pada tahapan pengumpulan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengolahan data secara elektronik dengan bantuan software SPSS untuk dapat memperoleh hasil dengan mudah dan cepat serta untuk dapat meminimalisasi kesalahan. Namun sebelum dilakukan Teknik pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan beberapa proses, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulasi* untuk dapat memudahkan dalam proses pengolahan data. Berikut masing-masing penjelasannya:

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan ataupun pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, memilih

dan memeriksa data yang memenuhi kriteria, serta mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan

- b. *Coding* atau *Scoring* adalah pemberian kode pada data atau skor tertentu dalam suatu penelitian dengan menggunakan Skala Likert.
- c. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode atau skor sesuai kebutuhan analisis data.

G. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel dapat diartikan sebagai cara untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan rumusan masalah dan mengandung indikator-indikator yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti, yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

- a. Variabel independen (bebas)

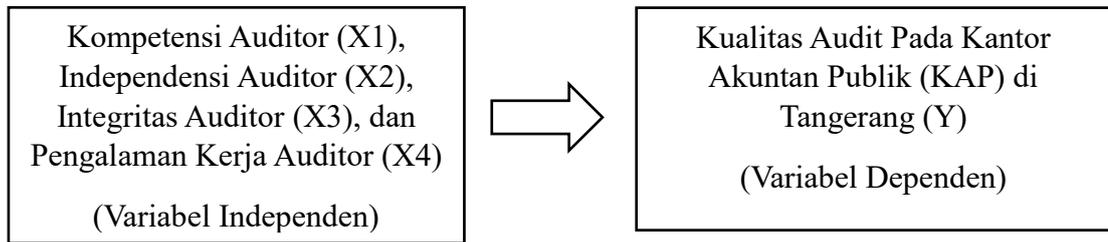
Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)

Gambar III.1

Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen



Operasional variabel meliputi:

1. Kompetensi Auditor (X1) sebagai variabel independen, yaitu variabel bebas atau variabel tidak terikat dan mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Tangerang (Y).
2. Independensi Auditor (X2) sebagai variabel independen, yaitu variabel bebas atau variabel tidak terikat dan mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Tangerang (Y).
3. Integritas Auditor (X3) sebagai variabel independen, yaitu variabel bebas atau variabel tidak terikat dan mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Tangerang (Y).
4. Pengalaman Kerja Auditor (X1) sebagai variabel independen, yaitu variabel bebas atau variabel tidak terikat dan mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Tangerang (Y).
5. Kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Tangerang (Y) sebagai variabel dependen, yaitu variabel terikat yang

dipengaruhi variabel bebas Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), Integritas Auditor (X3), dan Pengalaman Kerja Auditor (X4) yaitu variabel independen.

Tabel III.2

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit didefinisikan sebagai sebuah kepatuhan terhadap standar profesional yang sudah ditetapkan dan suatu kewajiban kontrak selama proses audit berjalan (Darwanis, 2020a)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dasar 2. Disiplin waktu 3. Standar pelaporan 4. Standar kode etik auditor 5. Hasil laporan yang baik (Faiz Zamzami, 2018)	Likert
2	Kompetensi Auditor (X ₁)	Kompetensi auditor adalah sebuah keterampilan dan pengetahuan seseorang yang dapat digunakan untuk membuat pekerjaannya menjadi lebih efisien dan efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Pengetahuan 3. Minat 4. Keahlian 5. Sikap ingin tahu (Munawarah, 2023)	Likert

3	Independensi Auditor (X ₂)	Independensi auditor adalah sikap yang tidak memihak kepada siapapun pada keadaan apapun baik penampilan maupun fakta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama hubungan dengan klien (audit tenure) 2. Independen 3. Profesional 4. Tekanan dari klien 5. Tidak terpengaruh (Laksita & Sukirno, 2019)	Likert
4	Integritas Auditor (X ₃)	Pengertian Integritas auditor menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan hubungan bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Kejujuran 3. Percaya diri 4. Motivasi 5. Norma (Dewi & Muliarta, 2018b)	Likert
5	Pengalaman Kerja Auditor (X ₄)	Menurut Riyadi (2018) pengalaman kerja auditor adalah suatu pengembangan diri yang dipengaruhi dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu atau masa kerja 	Likert

	latihan maupun pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, maka dari pengalaman kerja yang didapat menjadi kemampuan secara teknis dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan.	<p>2. Dapat mengambil keputusan dengan tepat</p> <p>3. Dapat melihat letak kesalahan</p> <p>4. Dapat memberikan saran terbaik</p> <p>5. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan</p> <p>(Ardianingsih, 2021a)</p>	
--	---	--	--

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi, independensi, integritas, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Namun sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji instrument berupa uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat pengumpulan data yang

sebelumnya telah dilakukan dalam bentuk kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji keabsahan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan yang terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini, kuesioner dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut (Darwanis, 2020a) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r -tabel pada signifikansi 0.05 (5%).

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Darwanis, 2020a) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk pengukuran reliabilitas, yaitu:

a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang
pada pengukuran ini responden akan diberikan beberapa pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden konsisten dengan jawabannya.

b. *One shot* atau pengukuran sekali saja

Pengukuran ini responden hanya diberi pertanyaan sekali saja dan kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban dari pertanyaan sehingga dikatakan reliabel. Untuk mengukur reliabel atau tidaknya dapat menggunakan uji statistik Cronbach alpha (α). Menurut (Darwanis, 2020a) dalam uji reliabilitas data digunakan metode Cronbach alpha (α), instrument dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach alpha (α) lebih besar dari 0,60.

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistika yang digunakan sebagai analisis data yang dikumpulkan kemudian dilakukan penyajian sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran terkait variabel-variabel yang

diteliti. Menurut (Fajrin, 2022) menjelaskan terkait metode analisa statistik dekriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat berupa penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

4. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 rendah mengindikasikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat minim atau terbatas. Namun apabila nilai R^2 besar atau mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Darwanis, 2020).

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut (Darwanis, 2020a) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti

diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini yaitu dengan analisis grafik.

6. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas Menurut (Darwanis, 2020a) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Menurut (Darwanis, 2020a) heteroskedastisitas adalah apabila penyebaran residual dari model regresi tidak teratur serta tidak membentuk pola tertentu. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara

untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada grafik scatterplot sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar analisisnya adalah :

1. Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

8. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Darwanis, 2020a) regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan variabel independen lebih dari satu. Dalam analisis regresi linear berganda akan diketahui arah serta berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

Rumus III.1

Rumus Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Hasil Audit

α = Koefisien Konstanta

X1 = Kompetensi Auditor

X2 = Independensi Auditor

X3 = Integritas Auditor

X4 = Pengalaman Kerja Auditor

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi variabel X1, X2, X3, X4

e = *error term*

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t Menurut (Darwanis, 2020a) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F Menurut (Darwanis, 2020a) Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan probability value atau F hitung adalah sebagai berikut :

- a. Jika angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.